

N = Jumlah sampel.

Langkah-langkah analisis *Mean Rank Kendall's W*. menggunakan *software* SPSS versi 11.00 adalah sebagai berikut:

1. Masukkan data penelitian.
2. Dari menu utama SPSS pilih menu *Analyse*, kemudian pilih sub menu *Nonparametric Test*, lalu pilih *k-Related Samples*.
3. Masukkan variabel program keselamatan kerja pada kotak *Test Variables*.
 - f. Sub program penyediaan alat keselamatan kerja yaitu: pakaian kerja, tali pengaman, helm, sarung tangan, masker, kacamata, lampu penerang, pagar pengaman, alarm, label peringatan dan pemadam kebakaran.
 - g. Sub penyuluhan dan penerangan yaitu: latihan pemakaian alat keselamatan kerja dan ceramah/diskusi.
 - c. Sub Manajemen kontraktor yaitu: sanksi dan asuransi
4. Aktifkan kotak pilihan *Kendall's W*. kemudian non aktifkan kotak pilihan *Friedman*.
5. Pilih statistik, kemudian aktifkan pilihan *Deskriptive*.
6. Kemudian tekan OK untuk proses data.

- 1 = Tidak ada.
- 2 = Ada, tetapi tidak bisa digunakan.
- 3 = Ada tetapi kapasitas sangat kecil dibandingkan ukuran proyek.
- 4 = Ada, kondisi baik dan ketersediaan memadai.

4.7.3. Ditinjau dari pengelompokkan kecelakaan kerja:

Dikelompokkan menurut kecelakaan kerja yang dialami oleh tenaga kerja menurut bagian tubuhnya.

- a. Kecelakaan yang menimpa badan.
- b. Kecelakaan yang menimpa kepala.
- c. Kecelakaan yang menimpa tangan.
- d. Kecelakaan yang menimpa kaki.

Tabel 6.4. Perbandingan Peringkat Sub Program Manajemen Kontraktor.

No	Variabel Sub Program Manajemen Kontraktor	DI Yogyakarta		Jambi	
		Rata-rata Mean Rank Kendall's	Peringkat	Rata-rata Mean Rank Kendall's	Peringkat
X4	Asuransi Keselamatan Kerja.	2,333	1	2,167	2
X3	Pemberian sanksi bila tidak mematuhi	2,100	2	2,233	1
X13	Alarm	1,567	3	1,600	3
Rata-rata mean Rank		2,000		1,999	

Dari tabel di atas diketahui bahwa pada kelompok sub program manajemen kontraktor mengenai keselamatan kerja yang menempati peringkat kesatu untuk Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sub program asuransi keselamatan kerja dengan nilai *Mean Rank Kendalls* 2,333. Sedangkan untuk Jambi, yang menempati peringkat pertama adalah pemberian sanksi dengan nilai *Mean Rank Kendalls* 2,233. Peringkat kedua kelompok sub program manajemen kontraktor mengenai keselamatan kerja untuk Daerah Istimewa Yogyakarta adalah pemberian sanksi bila tidak mematuhi program keselamatan kerja dengan nilai *Mean Rank Kendalls* 2,100, sedangkan di Jambi penerapan asuransi untuk kecelakaan kerja menempati peringkat kedua dengan nilai *Mean Rank Kendalls* 2,167.

Yogyakarta sebagai salah satu kota besar di Indonesia maka akses dan fasilitas yang ditawarkan oleh penyelenggara asuransi relatif lebih banyak dan lebih mudah untuk diterapkan daripada di Jambi. Sehingga program asuransi lebih banyak diterapkan bila dibandingkan Jambi. Dan karena tingkat pendidikan pekerja di Yogyakarta yang lebih tinggi, maka pekerja di Jambi dengan tingkat